

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA BERENCANA KELURAHAN LALEBATA KECAMATAN PANCA RIJANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

¹⁾Yulia Izzah Annisa, ²⁾Hariyanti Hamid, ³⁾Pratiwi Ramlan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
yuliaizzahanisa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program keluarga berencana di Kelurahan Lalebata Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 983 tokoh masyarakat kelurahan lalebata yang dimana pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling sebanyak 98 orang. Tipe dari penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner (angket), dan study pustaka. Adapun analisis datanya adalah Statistif Deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan efektivitas program keluarga berencana di kelurahan Lalebata dapat dikategorikan kurang efektif dengan persentase 60%, sedangkan faktor yang mempengaruhi efektivitas dapat dikategorikan kurang efektif dengan persentase 60%.

Kata Kunci: Efektivitas Program Keluarga Berencana

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the family planning program in Lalebata Village, Panca Rijang District, Sidenreng Rappang Regency. The population in this study were 983 community leaders in the Lalebata village where the sampling used was purposive sampling as many as 98 people. The type of this research is descriptive quantitative, using data collection techniques through observation, questionnaires (questionnaire), and literature study. The data analysis is descriptive statistical. The results of this study indicate that the effectiveness of the family planning program in the Lalebata village can be categorized as less effective with a percentage of 60%, while the factors that affect the effectiveness can be categorized as less effective with a percentage of 60%.

Keywords: Effectiveness of Family Planning Program

A. PENDAHULUAN

Program keluarga berencana dilaksanakan sebagai usaha pentadbiran untuk mengalahkannya masalah penduduk yang tidak terukur dengan gaji dan keperluan hidup sama seperti bantuan keluarga dalam ekonomi rendah. Motivasi di sebalik Lembaga Perancangan Pengaturan Keluarga Awam (BKKBN). Melalui program Family Arranging, pihak berkuasa awam ingin menjadikan Norma Keluarga Ceria dan Sejahtera (NKKBS), yang merupakan keluarga dengan dua anak muda sebagai objektif utamanya.

Undang-Undang ini, 4 (empat) Sub-kapasitas jelas diperjelaskan yang merupakan posisi bersama, untuk menjadi spesifik; 1) Pengendalian Penduduk, 2) Pengaturan Keluarga (KB), 3) Keluarga Sejahtera, sementara pentadbiran pendidikan KB / PLKB, normalisasi pentadbiran susunan keluarga dan sijil pekerja pengembangan keluarga (PKB) masih di udara untuk menjadi tumpuan isu. Tahun 2020 adalah tahun yang sangat mustahak bagi BKKBN sebagai tahun utama dalam melaksanakan RPJMN 2020-2024 dan Pengaturan Utama BKKBN 2020-2024.

Metodologi fungsional yang dapat memberi pengaruh kepada usaha untuk mencapai objektif dan fokus Program KKBPK. Latihan keperluan berbeza telah diatur melalui peruntukan APBN yang dapat diselesaikan hingga tahap Ejen BKKBN Biasa untuk membina pekerjaan keluarga dalam memahami pemberontakan psikologi. Pendekatan, prosedur, dan usaha yang ideal melalui Program Penduduk, Pengaturan Keluarga dan Kemajuan Keluarga (KKBPK), terutamanya melalui usaha untuk mencapai objektif / fokus Rancangan Peningkatan Jangka Menengah Awam 2020-2024 (RPJMN) untuk mengurangkan kadar kelahiran mutlak (TFR), peningkatan penggunaan alat kontrasepsi (mCPR), penurunan syarat yang diabaikan untuk mengatur keluarga, penurunan kadar kelahiran di kalangan remaja yang berumur 15-19 tahun (ASFR 15-19 tahun).

Keluarga semestinya sangat baik sekiranya keberadaan setiap individu dari keluarga terjamin dan berada dalam keadaan makmur. Keluarga yang sejahtera dapat dinafikan memenuhi setiap keperluan hidup saudara-mara. Jenis keperluan untuk kehidupan sehari-hari adalah: makanan, pakaian, penginapan, kesejahteraan,

persekolahan, hiburan, menyelesaikan kehidupan yang ketat, dan lain-lain. Semakin banyak saudara, semakin banyak keperluan untuk kehidupan seharian.

Memandangkan penggambaran yayasan berakhir, pakar yang akan datang menjangkakan bahawa program Family Arranging di Lalebata Town tidak cukup berjaya dengan alasan masih ada banyak individu yang tidak tahu dan tidak mempunyai keinginan untuk menggunakan susunan keluarga seperti IUD dan Sisipan / embed dan individu masih enggan menggunakan alat kontraseptif. memperkenalkan alat ini bukan pembantu / induk kelahiran tetapi kerangka kerja yang dipilih oleh kawasan setempat untuk membantu menyelesaikan program Family Arranging, jadi latihan program Family Arranging dilakukan di Lalebata Town. Memandangkan maklumat dan data yang diperoleh oleh Family Arranging Project pada tahun 2019, yang menggunakan alat kontraseptif seperti 227 pil, 248 suntikan, 34 IUD dan 78 Impant dan masih ada banyak individu yang tidak berminat untuk memperluas program Family Arranging sehingga dapat Tidak dapat mengurangkan kematian ibu dan bayi kerana mengandung pada usia yang terlalu muda / lanjut usia.

Atas dasar tersebut calon peneliti tertarik mengangkat judul yaitu : "Efektivitas Program Keluarga Berencana Di Kelurahan Lalebata Kecamatan Pancarajang Kabupaten Sidenreng Rappang". Sesuai dengan Mardiasmo (2017: 134) Kebolehpercayaan adalah bahagian pencapaian atau kekecewaan mencapai objektif persatuan dalam mencapai objektifnya. Semakin menonjolkan komitmen hasil berikutnya terhadap pencapaian objektif atau sasaran yang telah ditentukan, semakin berjaya kitaran kerja unit berwibawa. Penilaian lain, kecukupan adalah kesan dari menentukan pilihan yang membawa kepada pilihan terbaik, yang memenuhi misi organisasi sejauh mencapai objektif (Tunggal, 2002).

Menurut Richard M Cows (2015;) daya maju terdapat sebelas penanda, khususnya:

1. Kualiti bermaksud kualiti yang diciptakan oleh persatuan;
2. Kegunaan menunjukkan jumlah pentadbiran yang dibuat;
3. Kesyediaan, khususnya penilaian yang teliti terhadap hasil yang dapat dibayangkan

- sejauh menyelesaikan pekerjaan tertentu dengan tepat;
4. Kecekapan adalah korelasi beberapa bahagian pelaksanaan terhadap perbelanjaan untuk mewujudkan pencapaian ini;
 5. Bayar, secara spesifik ukuran aset yang masih tersisa setelah semua perbelanjaan dan komitmen dipenuhi adalah pemeriksaan kehadiran mereka sekarang dan masa lalu;
 6. Kekukuhan, khususnya pemeliharaan pembinaan, kapasitas dan aset setelah beberapa waktu;
 7. Inspirasi menunjukkan kekuatan yang datang dari setiap orang untuk mencapai objektif;

Sementara faktor yang mempengaruhinya adalah Adanya tujuan yang jelas, Adanya dukungan atau partisipasi masyarakat, Adanya sistem nilai yang dianut.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah sesuatu yang dilakukan secara terencana dan tersusun dengan sistematis untuk mendapat jawaban mengenai fenomena yang ditemukan, maka dari itu jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 983 orang, dan yang menjadi sampel penelitian ada yaitu 98 orang dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan rumus Yount. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuisisioner (angket) dan studi pustaka. Tehnik analisis data yang digunakan yaitu data diolah melalui skala Likert untuk mendeskripsikan lebih jelas mengenai indikator penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model-Model Penunjuk Kecukupan di Bandar Lalebata, Wilayah Panca Rijang, Peraturan Sidenreng Rappang.

Efektivitas hasil pengolahan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mengenai hasil sasaran Efektivitas Program Keluarga Berencana kepada masyarakat Kelurahan Lalebata sesuai hasil presentase di kategorikan : "Kurang Baik". Rata-rata persentase $3/5 \times 100 = 60\%$.

Produktivitas hasil pengolahan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mengenai hasil sasaran Efektivitas Program Keluarga Berencana kepada masyarakat Kelurahan

Lalebata sesuai hasil presentase di kategorikan "Kurang Baik". Rata-rata persentase $3.0/5 \times 100 = 60\%$.

Kesiagaan hasil pengolahan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mengenai hasil sasaran Efektivitas Program Keluarga Berencana kepada masyarakat Kelurahan Lalebata sesuai hasil presentase di kategorikan "Kurang Baik". Rata-rata persentase $3.0/5 \times 100 = 60\%$.

Efisiensi hasil pengolahan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mengenai hasil sasaran Efektivitas Program Keluarga Berencana kepada masyarakat Kelurahan Lalebata sesuai hasil presentase di kategorikan "Kurang Baik". Rata-rata persentase $2.8/5 \times 100 = 56\%$.

Penghasilan hasil pengolahan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mengenai hasil sasaran Efektivitas Program Keluarga Berencana kepada masyarakat Kelurahan Lalebata sesuai hasil presentase di kategorikan "Baik". Rata-rata persentase $3.3/5 \times 100 = 66\%$.

Stabilitas hasil pengolahan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mengenai hasil sasaran Efektivitas Program Keluarga Berencana kepada masyarakat Kelurahan Lalebata sesuai hasil presentase di kategorikan "Kurang Baik". Rata-rata persentase $2.9/5 \times 100 = 58\%$.

Rekapitulasi indikator variabel efektivitas, maka di dapatkan hasil rata-rata persentase yaitu 49%. maka, pada ketika itu hasilnya mendapat tahap normal 49%. Oleh itu, dapat disimpulkan bahawa penanda ini berada dalam klasifikasi "Buruk". Jika dilihat tabel 4.12 rekapitulasi efektivitas, efektivitas dalam bentuk pencapaian tujuan dan adaptasi jauh lebih rendah yakni sebesar 49%.

Model-Model faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Program Keluarga Berencana di Kelurahan Lalebata Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

1. Adanya tujuan yang jelas Dari hasil pengolahan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mengenai hasil sasaran Efektivitas Program Keluarga Berencana kepada masyarakat Kelurahan Lalebata sesuai hasil presentase di kategorikan "Kurang Baik" Rata-rata Persentase = $\text{Total Skor/Nilai Kriteria} \times 100 = 2,7/5 \times 100 = 54\%$.
2. Adanya dukungan masyarakat Dari hasil pengolahan diatas dapat ditarik

kesimpulan bahwa mengenai hasil sasaran Efektivitas Program Keluarga Berencana kepada masyarakat Kelurahan Lalebata sesuai hasil presentase di kategorikan " Baik". Rata-rata Persentase = Total Skor/Nilai Kriteria x 100 = 3,1/5 X 100 = 62%.

3. Adanya sistem nilai yang diatur Dari hasil pengolahan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mengenai hasil sasaran Efektivitas Program Keluarga Berencana kepada masyarakat Kelurahan Lalebata sesuai hasil presentase di kategorikan " Kurang Baik". Rata-rata Persentase = Total Skor/Nilai Kriteria x 100 = 3/5 X 100 = 60%

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti merumuskan secara umum kesimpulan bahwa :

1. Mengingat kesan pengiraan SPSS Adaptasi 21.0 maka, pada titik itu, $t_{table} > t_{hitung}$ atau 2,395 > 1,985 maka H_0 diberhentikan dan H_a diakui, menyiratkan bahawa ia sangat besar. Oleh itu, daya maju Sistem Pengaturan Keluarga di Bandar Lalebata, Wilayah Panca Rijang, Rezim Sidenreng Rappang diklasifikasikan sebagai "buruk" dengan tahap 60%. Sekiranya Keberkesanan Program Perancangan Keluarga dinilai kurang baik, ini akan memberikan kepuasan masyarakat dan keyakinan masyarakat dalam mengurus prestasi bidan / kader dalam memberikan perkhidmatan.
2. Hasil penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi keberkesanan program perancang keluarga: a) ada matlamat yang jelas 54%, b) ada sokongan / penyertaan 62%, c) sistem yang diguna pakai adalah 60%. Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahawa faktor-faktor yang mempengaruhi keberkesanan Program Perancangan Keluarga di Desa Lalebata adalah dalam kategori miskin dengan peratusan 45% atau dikategorikan sebagai "kurang baik".

E. REFERENSI

- Angisna, t. (2018). Evaluasi efektivitas pelatihan kampung kb di perwakilan bkkbn provinsi jawa timur. *Jurnal promkes*, 6(1), 93. <https://doi.org/10.20473/jpk.v6.i1.2018.93-104>

A.aziz, hidayat. (2011). Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data. Jakarta: salemba medika.

Hartanto, hanafi. 2004, keluarga berencana dan kontrasepsi, pustaka sinar harapan, jakarta

Kuswarno, engkus. 2013. Metode penelitian komunikasi fenomenologi. Bandung: widya padjajaran

Angisna, t. (2018). Evaluasi efektivitas pelatihan kampung kb di perwakilan bkkbn provinsi jawa timur. *Jurnal promkes*, 6(1), 93. <https://doi.org/10.20473/jpk.v6.i1.2018.93-104>

A, aziz, hidayat. (2011). Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data. Jakarta: salemba medika.

Hartanto, hanafi. 2004, keluarga berencana dan kontrasepsi, pustaka sinar harapan, jakarta

Kuswarno, engkus. 2013. Metode penelitian komunikasi fenomenologi. Bandung: widya padjajaran

Kemenkes Ri. Undang-undang Ri nomor 52 tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan perkembangan keluarga, pada pasal 21 ayat 1. Jakarta: kemenkes; 2009.

Mardikusomo. (2015).*efektivitas program Keluarga Berencana*. Jakarta :penerbit andi.

Merrynce, Hidir. 2013. *Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Berencana*.

Nana sudjana dan ibrahim. 2009. Penelitian dan penilaian pendidikan keluarga berencana. Bandung : sinar baru algensindo.

Pakej, beni. (2016). Konsep dan analisis (efektivitas program keluarga berencana daerah di era otonomi daerah). Jayapura: taushia

Priyono dan marnis. 2008. Manajemen sumber daya manusia. Sidoarjo: zifatama publisher.

- Restiyani, n. L. N., & murjana yasa, i. G. W. (2019). Efektivitas program kampung keluarga berencana (kb) dan dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga miskin di kota denpasar. *E-jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana*, 7, 711. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i07.p03>
- Rianto, f., nengsih, n. S., & setyadiharja, r. (2019). Evaluasi program kampung keluarga berencana di kota tanjungpinang. *Jurnal dimensi*, 8(2), 286–306. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i2.2158>
- Starawaji.2009.pengertian_efektivitas.<http://starawaji.wordpress.com/2009/05/01/pengertian-efektivitas>. Diakses pada 16 desember 2010.
- Suparman, n., sakti, f. T., & engkus, e. (2018). Efektivitas program keluarga berencana pada era desentralisasi di kuningan jawa barat. *Jppuma jurnal ilmu pemerintahan dan sosial politik universitas medan area*, 6(2), 122. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v6i2.1781>
- Steers, Richard M,2015. Efektivitas Organisasi (Kaidah Perilaku). Jakarta:Erlangga
- Widodo, m. N., & anam, m. K. (2019). Kampung keluarga berencana dalam peningkatan efektivitas program keluarga berencana di wilayah cilenggang. *Prosiding seminar nasional pengabdian masyarakat lppm umj, september*, 1–4.
- Yusuf, Rifai. "Analisis Pengembangan Pegawai Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas program kb." *Jurnal Ilmiah Publika* 1.2 (2013)
- Zuhriyah, a., indarjo, s., & raharjo, b. B. (2017). Kampung keluarga berencana dalam peningkatan efektivitas program keluarga berencana. *Higeia (journal of public health research and development)*, 1(4), 1–13. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>